



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Pengembangan Usaha Budidaya Burung Puyuh di Area Pemukiman dengan Meningkatkan Kualitas Telur dan Daging pada Peternakan Arsyon Farm di Desa Cibogo Kec. Cisauk Kab. Tangerang Selatan.

Development of Quail Cultivation Business By Improving Egg and Meat Quality At Arsyon Farm in Cibogo Village, Cisauk District, South Tangerang Regency.

E Perdamaian Z¹; Nini Arianti²; Lusiana B S³; M Abiyyu A⁴; M Arafi A⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : elpin903@gmail.com

Abstrak. Ilmu manajemen selama ini masih selalu dikaitkan dengan bidang ekonomi. Penerapan ilmu manajemen dalam kehidupan ini akan sangat bermanfaat. Karena segala sesuatunya dapat di atur dengan ilmu manajemen. Apabila kehidupan ini tidak diatur dengan ilmu manajemen maka akan ada dampak yang akan terjadi pada kehidupan manusia, yaitu khususnya dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemasaran dalam kegiatan berwirausaha. Berdasarkan hasil analisa situasi di atas, permasalahan minimnya pemahaman mitra mengenai *e-commerce* dalam kegiatan usaha, minimnya pemahaman mitra mengenai aspek hukum dalam bertransaksi *online* serta penggunaan toko *online*. Dengan demikian, solusi dilakukan sosialisasi & pelatihan *e-commerce* beserta aspek hukumnya. Hasil dan luaran kegiatan setelah dilaksanakan program telah tercapai yaitu, pelaku usaha mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya *e-commerce* khususnya pemasaran *online* beserta aspek hukumnya.

Kata Kunci: Ilmu manajemen; *e-commerce*; Pengembangan SDM

Abstract. Management science has always been associated with economics. The application of management science in this life will be very useful. Because everything can be managed with management science. If this life is not regulated by management science, there will be an impact that will occur in human life, especially in the field of Human Resources (HR) and marketing in entrepreneurial activities. Based on the results of the situation analysis above, the problem is the partner's lack of understanding of *e-commerce* in business activities, the partner's lack of understanding of the legal aspects of online transactions and the use of online stores. Thus, the solution is to socialize & train *e-commerce* along with its legal aspects. The results and outputs of activities after implementing the program have been achieved, namely, business actors have increased their understanding of the importance of *e-commerce*, especially online marketing and its legal aspects.

Keywords: Management science; *e-commerce*; HR Development



PENDAHULUAN

Orang berpandangan bahwa di Indonesia peternakan yang paling maju adalah unggas. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya sumbangan peternakan unggas berupa telur dan daging yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Burung puyuh merupakan salah satu unggas yang telah mengalami tahap domestikasi. Budidaya burung puyuh pertama kali dilakukan di Sumatera dan Jawa pada tahun 1979.

Kelebihan yang dimiliki oleh burung puyuh adalah daging dan telurnya yang bisa dipanen dan dipasarkan pada usia 5 - 6 pekan. Interval generasi lebih pendek disebabkan oleh proses kematangan seksual burung puyuh yang terlalu cepat. Maka dibandingkan ternak jenis unggas lain peternakan burung puyuh lebih cepat untuk menuai hasil manfaat ekonominya. Peternakan burung puyuh setiap tahunnya menghasilkan telur yang lumayan banyak yaitu antara 200 - 300 butir tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa burung puyuh memang sangat mungkin untuk dikembangkan baik diberdayakan sebagai usaha pokok maupun usaha sambilan (Baumgartner 1994). Ukuran tubuhnya yang kecil bisa membuat lebih hemat area kandang. Selain itu pertumbuhan yang cepat menjadikannya lebih tahan terhadap paparan penyakit.

Umur pertama burung puyuh bisa bertelur dinamakan penampilan produktivitas. Penghitungan *hen house* dan *hen day* adalah yang digunakan untuk mengukur produksi telur dan berat telur. Jika ada perawatan rutin tentang pencegahan penyakit yang timbul, perawatan kandang, pemberian ransum dan pemeliharaan bibit puyuh maka akan tercapai target produktivitas yang maksimal. Burung puyuh yang berumur 8-12 pekan akan mengalami perubahan penampilan karena mulai adanya kematangan seksual. Hal lain yang juga sering menjadi masalah dalam peternakan adalah kepadatan kandang.

Kepadatan kandang adalah luas kandang untuk satuan ekor. Telur yang turun, berat badan puyuh yang tidak maksimal dan menyebabkan kelumpuhan adalah dampak apabila melakukan pemeliharaan burung puyuh dengan kandang yang sangat padat.

Untuk menindaklanjuti dari analisa yang sudah dijelaskan ditentukan bahwa rumusan masalah yang timbul dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana memaksimalkan cara beternak burung puyuh dalam kemajuan teknologi?
2. Mengetahui cara memelihara Burung Puyuh?

Tujuan PKM yang hendak diwujudkan adalah:

1. Mengetahui cara bertenak Burung Puyuh di Arsyon Farm Di Desa Cibogo, Kec. Cisauk Kab. Tangerang;
2. Mengetahui cara memelihara Burung Puyuh.

Hasil dari kegiatan PKM yang diadakan oleh Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang adalah dapat bermanfaat bagi Pengusaha UMKM dan sebagai tambahan pengetahuan mengenai cara beternak dan memelihara burung puyuh di Arsyon Farm Di Desa Cibogo, Kec. Cisauk Kab. Tangerang.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan Pada Peternakan Burung Puyuh Arsyon Farm Di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang pada bulan Februari 2021.





Gambar 1 Absensi peserta PKM

PKM ini diawali dengan menentukan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan koordinasi kepada pemerintah setempat, permohonan atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat serta melibatkan masyarakat sekitar.



Gambar 2 Penerapan protokol kesehatan sebelum mengikuti acara PKM

Mitra hendak memperoleh modul pelatihan dan tutorial oleh tim PKM. Modul pelatihan yang diberikan oleh Dosen Pendamping yaitu:

1. Menerangkan tentang pengenalan *e-commerce* yang berisi tentang kelebihan dari pemanfaatan media internet;

2. Membagikan pelatihan pengetahuan tentang metode pemasaran secara *online* dengan memakai laptop serta modem yang disediakan Tim PKM.



Gambar 3 Dosen Pendamping menyampaikan materi

HASIL DAN DISKUSI

1. Ternak Burung Puyuh Dalam Kemajuan Teknologi

Nama lain burung puyuh adalah Gemak dalam bahasa Jawa. Dalam bahasa asing burung puyuh dikenal dengan istilah "*Quail*". Adapun di Indonesia, burung puyuh dikenal pertama kali tahun 1979.

Dalam beternak burung puyuh langkah awal yang harus disiapkan dikombinasikan dengan memaksimalkan kemajuan teknologi adalah:

a. Perkandangan

Yang harus diperhatikan dari sistem perkandangan ialah temperatur yang normal dan ideal 20-25 derajat celsius. Adapun untuk model kandang burung puyuh ini terdapat dua macam, yaitu sistem sangkar dan sistem liter. Ukuran kandang puyuh 1m² dapat memuat 90-100 burung puyuh, kemudian

dijadikan 60 puyuh berumur 10 hari hingga selesai periode anakan. Dan yang terakhir menjadi 40 ekor/m² hingga waktunya bertelur;

b. Peralatan

Peralatan yang diperlukan untuk kandang seperti tempat untuk minum, makan, bertelur, dan obat;



Gambar 4 Pemilik Peternakan Arsyon Farm

c. Penyiapan Bibit

Pemilihan bibit ini tentunya harus berdasarkan tujuan dari pemeliharaan itu sendiri, seperti: (1) Produksi telur konsumsi, maka bibit puyuh yang di pilih ialah ketam betina yang bebas dari penyakit atau sehat; (2) Produksi daging puyuh, maka bibit yang dipilih ialah puyuh jantan dan petelur; dan (3) Produksi telur tetas atau pembibitan, maka bibit puyuh yang dipilih ialah jenis betina yang produksi telurnya baik,

Telur puyuh memiliki ciri khas bercorak dan berukuran kecil dengan rasa yang enak. Telur puyuh memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan, karena konsumsinya sudah menyebar hampir diseluruh kota. Selain itu protein

dan lemak yang ditawarkan oleh telur puyuh baik apabila dibanding telur unggas pada umumnya. Dimana kadar proteinnya tinggi dan rendah lemak sehingga baik bagi kesehatan.

Telur burung puyuh dan unggas lainnya mempunyai beberapa perbedaan signifikan, datanya bisa dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 1
Perbedaan susunan protein dan lemak telur unggas

Jenis Unggas	Protein (%)	Lemak (%)	Karbohidrat (%)	Abu (%)
Ayam ras	12,7	11,3	0,9	1,0
Ayam buras	13,4	10,3	0,9	1,0
Itik 13,3	14,5	0,7	1,1	
Angsa	13,9	13,3	1,5	1,1
Merpati	13,8	12,0	0,8	0,9
Kalkun	13,1	11,8	1,7	0,8
Burung Puyuh	13,1	11,1	1,6	1,1

Sumber : NRC, (1984)

Kandungan gizi yang terdapat dalam burung puyuh afkir ialah protein sebanyak 21.1% dan kadar lemak yang rendah yaitu sekitar 7.70%. burung puyuh afkir merupakan puyuh jantan atau betina yang sudah tidak lagi memproduksi pada umur 30 bulan atau setara 2,5 tahun, yang mana apabila ditinjau dari segi ekonomi jika terus dipelihara tidak akan memberikan keuntungan bagi peternak.

2. Pemeliharaan Burung Puyuh

Dalam kemajuan teknologi hal yang harus dipersiapkan dan diperhatikan dalam menjalankan ternak burung puyuh harus juga dikaitkan

dengan adanya teknologi, urutannya adalah sebagai berikut: Sanitasi Tindakan Preventif, Pengontrolan Penyakit, Pemberian Pakan, Pemberian Vaksinasi dan Obat dan Proses Panen.



Gambar 5 Penyampaian materi oleh Tim PKM

Menurut Widodo dkk (2013) Terdapat dua fase yang terjadi dalam pemeliharaan burung puyuh, yakni fase produksi serta pertumbuhan. Dalam fase pertumbuhan ini terdapat lagi dua fase yakni masa *starter* yaitu umur 0-3 pekan kemudian masa *grower* yaitu umur 3-5 pekan. Perbedaan dari kedua fase ini tentunya memiliki resiko pakan. Dimana anakan yang berumur 0-3 pekan memerlukan sekitar 25% protein dan 2.900 kkal/kg. sedangkan burung puyuh yang berumur 3-5 pekan kadar protein yang dibutuhkan berkurang menjadi 20% dan 2.600 kkal/kg energi metabolisnya. selanjutnya yang berumur 5 pekan lebih kebutuhannya sama dengan burung puyuh yang berumur 3-5 pekan. Kemudian itu kebutuhan protein bagi burung puyuh untuk pembibitan sebesar 18-20%.

Tabel 2 : Kebutuhan zat-zat makanan ransum burung puyuh

Zat-zat makanan	Layer (umur 6 minggu keatas)
Energi Metabolisme (kkal/kg)	3000
ProteinKasar (%)	20
Lemak (%)	2,5
Serat Kasar(%)	4,4
Ca*(%)	3,75-3,8
P* (%)	1
Lysin (%)	1,15
Metionin(%)	0,45

Sumber : NRC, (1984)

Menurut Rasyaf (1985) pemberian ransum harus sesuai dengan umur dan kebutuhan ternak.

Tabel 3

Jumlah ransum diberikan perhari berdasarkan umur burung puyuh.

Umur burung puyuh	Jumlah ransum yang diberikan (g)
1 hari-1 minggu	2
1 minggu-2 minggu	4
2 minggu-4 minggu	8
4 minggu-5 minggu	13
5 minggu-6 minggu	15
Lebih dari 6 minggu	17-19

Disamping pemberian ransum yang beraturan maka perlu juga diperhatikan pemberian vaksinasi dan obat dimana pada umur 4-7 hari burung puyuh harus divaksin dengan dosis setengah dari dosis untuk ayam. Vaksin dapat diberikan melalui tetes mata (indra okuler) atau air minum (peroral).

3. Proses panen

Ada beberapa proses panen dalam ternak burung puyuh adalah panen telur puyuh di setiap bertelur untuk dikonsumsi akan tetapi bila menginginkan budidaya puyuh untuk bibit maka masa panen adalah pada saat telur menetas kemudian panen kotoran dan bulu puyuh dan yang terakhir adalah panen puyuh untuk dikonsumsi pada saat puyuh telah afkir atau telah tidak produktif.

4. Manfaat Burung Puyuh

Manfaat burung puyuh bagi para peternak adalah sebagai berikut:

- Telur dan daging burung puyuh memiliki nilai gizi yang tinggi dan rasa yang cukup lezat.
- Bulu burung puyuh dapat dijadikan sebagai kerajinan dan sebagai perabot rumah tangga.
- Kotoran burung puyuh dapat dijadikan sebagai pupuk kandang atau kompos yang baik dan dapat dijadikan sebagai pupuk tanaman.



Gambar 5 Team PKM

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

- Budidaya atau ternak burung puyuh dirasa sangat cocok bagi usaha kecil, menengah bahkan sampai atas. Karena hasil yang diperoleh dapat mencukupi bahkan menutupi kebutuhan baik dalam penjualan daging ataupun telurnya;
- Daging serta telur dari burung puyuh memiliki gizi tinggi, yang sebanding dengan itik, ayam atau unggas lainnya. Yang akhirnya masyarakat sudah mulai menggemari telur dan daging puyuh. Karena selain rasanya lezat dan enak, daging dan telur puyuh juga dapat diolah.

2. Saran

- Perlu peningkatan penataan kandang Arsyon Farm Burung Puyuh yang lebih baik lagi dan dilengkapi dengan penerangan suhu tertentu;
- Arsyan Farm dapat melakukan pengembangan produksi daging dan telur Burung Puyuh dalam skala besar;
- Arsyan Farm harus melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah daerah;
- Untuk Masyarakat daerah Kecamatan Cisauk. Jika ingin memiliki usaha, mulailah ikut beternak burung puyuh, karena perawatannya lebih mudah jika dibandingkan dengan ternak ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Listiyowati E. Dan Roospitasari K. 2007. Puyuh Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial. Edisi Revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nugroho dan Mayun. 1981. Beternak Burung Puyuh (Quail). Cetakan I. Semarang : Eka Offset.
- Rasyaf, Muhammad. 1985. Memelihara Burung Puyuh. Yogyakarta : Kanisius.
- Topan. 2007. Sukses Beternak Puyuh. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Sarwani, S., Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsinah, H., & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR "Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

